

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA FINANSIAL DENGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Ridwan Wahyudi¹
Rina Ani Sapariyah²

[1ridwanwahyudi534@gmail.com](mailto:ridwanwahyudi534@gmail.com)

[2rinaanisapariyah2015@gmail.com](mailto:rinaanisapariyah2015@gmail.com)

Program Studi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris signifikansi pengaruh Kinerja Perusahaan yang mempengaruhi kinerja finansial. Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan ke dalam *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan saham publik terhadap Kinerja finansial dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Intervening. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Data diperoleh dari web BEI di www.idx.co.id. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria penentuan sampel terdapat 20 perusahaan Properti yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap. Penelitian ini menggunakan alat analisa regresi linear berganda dan analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*, Kepemilikan saham publik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*, *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial, Ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial, *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja finansial. Nilai R square total sebesar 0,163, artinya variabel kinerja finansial dijelaskan oleh dimensi *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel *intervening* sebesar 16,3% dan sisanya sebesar 83,7 % dijelaskan faktor lain di luar model penelitian, misalnya *solvabilitas*, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan *good corporate governance*.

Kata Kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Finansial

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence of the significance of the influence of Company Performance affecting financial performance. Company performance in this study is proxied into Leverage, Company Size and Public Share Ownership of Financial Performance with Corporate Social Responsibility as Intervening Variables. The object of this research is a property company listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. Data obtained from the IDX website at www.idx.co.id. Sampling using a purposive sampling method. Based on the criteria for determining the sample there are 20 property companies that publish complete financial statements. This study uses multiple linear regression analysis tools and path analysis. This study obtained the results that leverage and company size have negative but not significant effect on corporate social responsibility, public share ownership has positive effect but not significant on corporate social responsibility, leverage has positive effect but not significant on financial performance, company size and public share ownership have negative effect but not significant to financial performance, Corporate social responsibility has a positive and significant effect on financial performance. The total R square value is 0.163, meaning that the financial performance variable is explained by the dimensions of leverage, company size and public share ownership with corporate social responsibility as an intervening variable of 16.3% and the remaining 83.7% is explained by other factors outside the research model, for example solvency, investment decisions, dividend policy, and good corporate governance.

Keywords: *Leverage, Company Size, Public Share Ownership, Corporate Social Responsibility and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Industri properti adalah salah satu sektor yang paling diminati oleh para investor, dan merupakan perusahaan bisnis yang bergerak dibidang pembangunan. Perusahaan properti di Indonesia dapat berkembang, namun masih ada yang mengalami ketidakseimbangan dengan pasar. Tingginya permintaan investasi pada perusahaan sektor ini memaksa perusahaan agar dapat memberikan informasi dibutuhkan *stakeholder* dalam hal pengambilan keputusan. Investasi pada sektor ini merupakan investasi jangka panjang dan merupakan aktiva atau asset yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan. Harga tanah yang semakin naik dari tahun ke tahun yang disebabkan karena jumlah tanah yang semakin terbatas sedangkan permintaan pelanggan semakin tinggi, membuat banyak investor dan kreditor melakukan investasi pada sektor properti. Perusahaan perlu memberikan informasi lain yang dibutuhkan *stakeholder* dalam hal pengambilan keputusan.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu rasio yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang sering digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di antaranya adalah rasio profitabilitas.

Tujuan dari laporan keuangan perusahaan adalah memberikan informasi bagi para *stakeholders*, yaitu informasi tentang kinerja perusahaan maupun aktivitas suatu perusahaan. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai dasar bagi investor, kreditor, calon investor, calon kreditor dan pengguna informasi lainnya untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang saat ini menjadi pertimbangan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah informasi tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Perusahaan dipandang perlu melakukan CSR dalam *annual report*-nya, sehingga daya tarik *stakeholder* dan konsumen akan terus meningkat. CSR dipercaya dapat memberikan *image* baik perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. (Tunggal dan Fachrurrozie, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian Hastawati dan Sarsiti (2016) bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja financial.

Menurut Kasmir (2016), untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan tersebut dapat berjalan sebagaimana semestinya. Sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman. Rasio *solvabilitas* atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya aktiva dari perusahaan yang dibiayai dari hutang. Artinya seberapa besar beban dari hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Pada penelitian ini *leverage ratio* yang akan digunakan adalah *debt to equity ratio* (total hutang : total modal sendiri). Penelitian yang dilakukan oleh Yahya (2011), mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas tetapi ulasan yang dikemukakan oleh Sunarto *et al.*, (2009), memperoleh hasil yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain faktor *leverage*, faktor ukuran perusahaan merupakan elemen penting yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya digunakan untuk melihat kekuatan pasar dan efisiensi perusahaan. Menurut Wikardi dan Wiyani (2017) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas karena perusahaan besar mempunyai kesempatan masuk ke dalam pasar modal yang dapat menarik minat investor karena perusahaan besar mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik.

Struktur kepemilikan saham publik juga merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Arifani (2013) yang menyatakan kepemilikan saham oleh pihak institusional yang lebih besar daripada kepemilikan saham manajerial memungkinkan pihak institusional untuk menjadi *controller* atau yang mengawasi tindakan manajer sehingga manajer tidak bertindak sesuai kepentingannya sendiri dan membuat adanya kerjasama antara pihak institusional dengan manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Purba (2004) kepemilikan saham publik memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Adanya kepemilikan publik dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan.

TINJAUAN PUSTAKA

Leverage

Leverage ratio (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya besarnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2016).

Tujuan menggunakan rasio *leverage* bagi perusahaan adalah supaya keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya sehingga akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Leverage dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri, sehingga tingkat leverage perusahaan dapat menggambarkan risiko keuangan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Nurdiana (2018), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecilnya dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Suatu kondisi atau karakteristik suatu dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktifitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar

Perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil, karena perusahaan besar akan menghadapi risiko politis yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang lebih besar akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dalam laporan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Untari, 2010).

Corporate Social Responsibility

Corporate Sosial Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab suatu perusahaan terhadap *stakeholders*, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya (Kuiksuko, 2013).

CSR merupakan komitmen bisnis yang membantu dalam pembangunan ekonomi yang aktivitasnya berkaitan langsung dengan masyarakat dan lingkungan, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat maupun para pemangku kepentingan. Dari beberapa pengertian CSR yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa CSR adalah tanggung jawab perusahaan yang berupa sebagian keuntungan yang diberikan perusahaan kepada *stakeholder* dalam bentuk kegiatan sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada dan sesuai dengan item kegiatan sosial dan lingkungan yang telah ditetapkan, seperti melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut.

Kinerja Finansial

Kinerja finansial/profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan keberhasilan dalam suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Fahmi (2012:135), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai rasio untuk mengukur profitabilitas dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asetnya. ROA menunjukkan kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba (Harmono, 2014).

PENELITIAN TERDAHULU DAN HIPOTESIS

Penelitian ini mengacu pada penelitian Hartono dan Teng Sauh Hwee (2017) yang berjudul pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, leverage terhadap profitabilitas dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening pada perusahaan consumer good yang terdaftar di BEI. Penelitian ini tidak menggunakan variabel likuiditas tetapi menggantinya dengan variabel kepemilikan saham publik. Alasan

yang mendasari adalah hasil penelitian Mariani Desy (2017) menyatakan bahwa variabel kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap kinerja finansial.

Berdasarkan *riset gap* penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis:

H₁ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*

H₃ : Kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

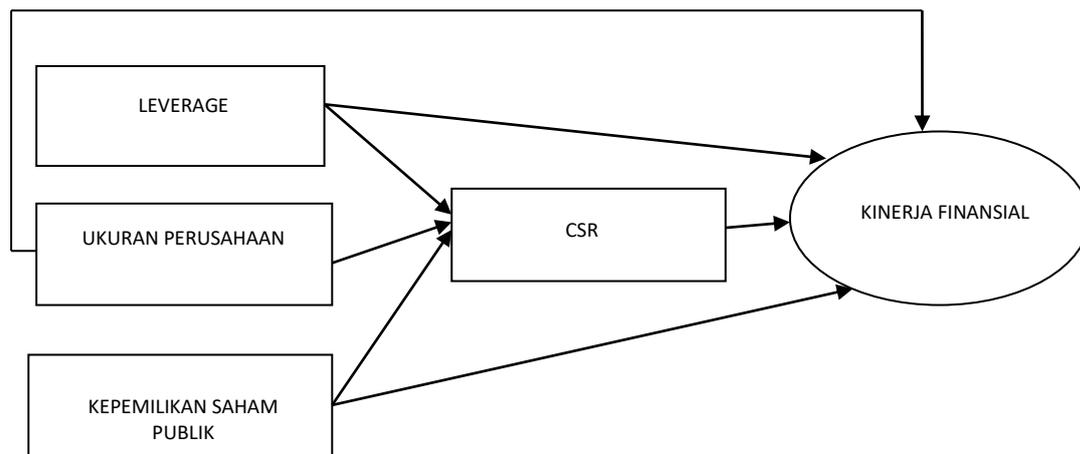
H₄ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Finansial

H₅ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Finansial

H₆ : Kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Finansial

H₇ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Finansial

KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber : Mashidayu, dkk (2019), Hantono (2017)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebanyak 54 Perusahaan.

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2008: 118). Metode penelitian sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil sebanyak 20 perusahaan.

Data dan alat analisis

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik yang diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lainnya. Dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Dalam analisis data digunakan konsep proses analisis dengan menggunakan konsep yang dikembangkan oleh Ghazali (2004: 160). Pada penelitian ini, variabel *corporate social responsibility* ditempatkan sebagai variabel *intervening* untuk variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan langkah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi sebuah data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linieritas merupakan data yang linier maka digunakan analisis regresi linier. Sebaliknya jika hasil uji linieritas merupakan data yang tidak linier maka analisis regresi yang akan digunakan non linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplivariat*.

Dari hasil uji linieritas menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,077 dengan jumlah 100 observasi, besarnya nilai c^2 hitung = $100 \times 0,077 = 7,7$ sedangkan nilai c^2 tabel sebesar 123,23. Nilai c^2 hitung < c^2 tabel, disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linier.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Jalur

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan dua persamaan.

a) Hasil Persamaan Pertama

$$Y_1 = -0,019X_1 - 0,084X_2 + 0,033X_3 + \varepsilon_1$$

$$\text{Sig } (0,876) \quad (0,483) \quad (0,786)$$

Penjelasan dari persamaan pertama analisis regresi jalur:

- 1) β_1 = Menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,019 dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,876 > $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Ini berarti bahwa ketika *leverage* semakin meningkat maka *corporate social responsibility* suatu perusahaan menurun tetapi tidak *signifikan*, dengan asumsi variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik konstan.
- 2) B_2 = nilai koefisien regresi -0,084 dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,483 > $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Ini berarti ketika ukuran perusahaan naik maka *corporate social responsibility* turun tetapi tidak *signifikan* dengan asumsi variabel *leverage* dan kepemilikan saham publik konstan.
- 3) B_3 = nilai koefisien regresi 0,033 dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,000 > $\alpha = 0,786$ menunjukkan bahwa variabel kepemilikan saham publik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Ini berarti jika kepemilikan saham publik semakin tinggi maka *corporate social responsibility* naik tetapi tidak signifikan, dengan asumsi variabel *leverage* dan ukuran perusahaan konstan.

b) Hasil Persamaan Kedua

$$Y_2 = 0,095 X_1 - 0,149 X_2 - 0,017X_3 + 0,197X_4 + \varepsilon_2$$

$$\text{Sig } (0,425) \quad (0,210) \quad (0,888) \quad (0,009)$$

Penjelasan dari persamaan kedua analisis regresi jalur:

- 1) $\beta_1 = 0,095$ dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,425 > $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak *signifikan* terhadap kinerja finansial. Ini berarti bahwa ketika *leverage* semakin meningkat maka kinerja finansial semakin meningkat, dengan asumsi variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik dianggap Konstan.
- 2) $B_2 = -0,149$ dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,210 > $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak *signifikan* terhadap kinerja finansial.

Berarti ketika ukuran perusahaan naik maka kinerja finansial semakin menurun dengan asumsi *variable leverage*, ukuran Perusahaan dan kepemilikan saham publik dianggap konstan.

- 3) $B_3 = -0,017$ dengan nilai *signifikansi* sebesar $0,888 > \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa variabel kepemilikan saham publik berpengaruh negatif tetapi tidak *signifikan* terhadap kinerja finansial, berarti ketika kepemilikan saham publik semakin naik maka kinerja finansial menurun dengan asumsi *leverage* dan ukuran perusahaan dianggap konstan..
- 4) $B_4 = 0,197$ dengan nilai *signifikansi* sebesar $0,009 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja finansial, berarti jika *corporate social responsibility* meningkat maka kinerja finansial semakin naik signifikan dengan asumsi variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik dianggap konstan.

Uji t

a. Uji t persamaan pertama

- 1) Dari hasil persamaan pertama nilai signifikan *leverage* sebesar $0,876 > \alpha = 0,05$, berarti bahwa *leverage* berpengaruh tidak *signifikan* terhadap *corporate social responsibility* maka hipotesis (H_1) **tidak terbukti**.
- 2) Dari hasil persamaan pertama nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar $0,483 > \alpha = 0,05$, berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* maka hipotesis (H_2) **tidak terbukti**.
- 3) Dari hasil persamaan pertama nilai signifikan kepemilikan saham publik sebesar $0,786 > \alpha = 0,05$, berarti bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh *signifikan* terhadap *corporate social responsibility* maka hipotesis (H_3) **tidak terbukti**.

b. Uji t persamaan kedua

- 1) Dari hasil persamaan kedua nilai signifikan *leverage* sebesar $0,425 > \alpha = 0,05$, berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial maka hipotesis (H_4) **tidak terbukti**.
- 2) Dari hasil persamaan kedua nilai signifikan ukuran perusahaan $0,210 > \alpha = 0,05$, berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial maka hipotesis (H_5) **tidak terbukti**.
- 3) Dari hasil persamaan kedua nilai signifikan kepemilikan saham publik sebesar $0,888 > \alpha = 0,05$, berarti bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial maka hipotesis (H_6) **tidak terbukti**.
- 4) Dari hasil persamaan kedua nilai signifikan *corporate social responsibility* sebesar $0,009 < \alpha = 0,05$, berarti bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial maka hipotesis (H_7) **terbukti**.

Uji determinasi (varian)

a. Koefisien Determinasi Persamaan Pertama

Dengan melihat hasil Uji determinasi persamaan 1, Penetapan determinasi dalam analisis jalur dilakukan dalam melihat besarnya varian yang dilambangkan dengan ϵ , besarnya ϵ_1 dihitung dengan $\sqrt{1-R^2}$, maka dapat disimpulkan : Varian untuk ϵ_1 (besaran nilai anak panah yang menuju X_3/Y_1) dengan melihat tabel Uji determinasi persamaan 1, adalah : $\epsilon_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,008} = 0,992$ atau 99,2%.

b. Koefisien Determinasi Persamaan Kedua

Dengan melihat hasil Uji determinasi persamaan 2, Penetapan determinasi dalam analisis jalur dilakukan dalam melihat besarnya varian yang dilambangkan dengan ϵ , besarnya ϵ_1 dihitung dengan $\sqrt{1-R^2}$, maka dapat disimpulkan : Varian untuk ϵ_2 (besaran nilai anak panah yang menuju Y_2) dengan melihat tabel Uji determinasi persamaan 2, adalah : $\epsilon_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,077} = 0,923$ atau 92,3%.

Koefisien Determinasi Total

Nilai koefisien determinasi total dalam penelitian ini diperoleh melalui=

e_1 persamaan 1:

$$\begin{aligned}e_1 &= \sqrt{1 - R_1^2} \\e_1 &= \sqrt{1 - 0,008} \\e_1 &= 0,992\end{aligned}$$

e_2 persamaan 2:

$$\begin{aligned}e_2 &= \sqrt{1 - R_2^2} \\e_2 &= \sqrt{1 - 0,077} \\e_2 &= 0,923\end{aligned}$$

Maka nilai koefisien determinasi (R^2) =

$$R^2 = 1 - (e_1^2 \times e_2^2)$$

$$\begin{aligned}R^2 &= 1 - ((0,992)^2 \times (0,923)^2) \\&= 1 - (0,984 \times 0,851) \\&= 1 - 0,837 \\&= 0,163 = 16,3\%\end{aligned}$$

Nilai R square total sebesar 0,163, artinya variabel profitabilitas dijelaskan oleh dimensi *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel *intervening* sebesar 16,3% dan sisanya sebesar 83,7 % dijelaskan faktor lain di luar model penelitian, misalnya *solvabilitas*, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan *good corporate governance*.

Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui hubungan atau korelasi antar variabel sebagai berikut :

- Leverage* terhadap *corporate social responsibility* adalah -0,021 dengan nilai *Signifikansi* 0,855, dapat diartikan bahwa hubungan *Leverage* terhadap *corporate social responsibility* sangat rendah dan tidak signifikan.
- Ukuran Perusahaan terhadap *corporate social responsibility* adalah -0,082 dengan nilai *Signifikansi* 0,415, dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan terhadap *corporate social responsibility* sangat rendah dan tidak signifikan.
- Kepemilikan saham publik terhadap *corporate social responsibility* adalah 0,009 dengan nilai *Signifikansi* 0,929, dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan terhadap *corporate social responsibility* rendah dan tidak signifikan.
- Leverage* terhadap kinerja finansial adalah 0,101 dengan nilai *signifikansi* = 0,386, dapat diartikan bahwa hubungan *leverage* dengan kinerja finansial rendah dan tidak signifikan.
- Ukuran perusahaan terhadap kinerja finansial adalah -0,124 dan *signifikansi* = 0,249, dapat diartikan bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan kinerja finansial sangat rendah dan tidak signifikan.
- Kepemilikan saham publik terhadap kinerja finansial adalah -0,057 dan *signifikansi* = 0,600, dapat diartikan bahwa hubungan kepemilikan saham publik dengan kinerja finansial sangat rendah dan tidak signifikan.
- Corporate social responsibility* terhadap kinerja finansial adalah 0,191 dan *signifikansi* = 0,191, dapat diartikan bahwa hubungan *hubungan corporate social responsibility* dengan kinerja finansial rendah dan signifikan.

Analisis Pengaruh

Tujuan analisis jalur adalah memperhitungkan pengaruh langsung dan tidak langsung, berdasarkan hasil analisis diatas dapat disusun kesimpulan analisis secara menyeluruh pada tabel dibawah ini :

a. Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen menuju variabel dependen tanpa melalui variabel dependen lainnya.

- 1) *Leverage* terhadap kinerja finansial (X_1 ke Y)
Berdasarkan hasil olah data diketahui *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial dengan koefisien sebesar 0,095 dan mempunyai hubungan/korelasi yang rendah terhadap kinerja finansial.
- 2) Ukuran perusahaan terhadap kinerja finansial (X_2 ke Y)
Berdasarkan hasil olah data diketahui ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial dengan koefisien sebesar -0,149 dan mempunyai hubungan/korelasi yang sangat rendah terhadap kinerja finansial.
- 3) Kepemilikan saham publik terhadap kinerja finansial (X_3 ke Y)
Berdasarkan hasil olah data diketahui kepemilikan saham publik berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial dengan koefisien sebesar -0,017 dan mempunyai hubungan/korelasi yang sangat rendah terhadap kinerja finansial.
- 4) *Corporate social responsibility* terhadap kinerja finansial (X_4 ke Y)
Berdasarkan hasil olah data diketahui *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja finansial dengan koefisien sebesar 0,179 dan mempunyai hubungan/korelasi yang rendah terhadap kinerja finansial.

b. Pengaruh Tidak Langsung.

Pengaruh tidak langsung adalah hubungan antara variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen melalui mediasi variabel lain yang disebut variabel *intervening*.

- 1) *Leverage* melalui *CSR* terhadap kinerja finansial (X_1 ke X_4 dan X_4 ke Y)
Berdasarkan hasil olah data diketahui *leverage* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *CSR*, serta *CSR* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial dengan koefisien sebesar : $-0,019 \times 0,197 = -0,004$ karena $-0,004 < 0,095$, maka variabel *CSR* tidak efektif sebagai variabel *intervening* antara *leverage* terhadap kinerja finansial.
- 2) Ukuran perusahaan melalui *CSR* terhadap Profitabilitas. (X_2 ke X_4 dan X_4 ke Y)
Berdasarkan hasil olah data diketahui Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *CSR*, serta *CSR* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial dengan koefisien sebesar : $-0,084 \times 0,197 = -0,016$, karena $-0,016 > -0,149$, maka *CSR* efektif sebagai variabel *intervening* antara ukuran perusahaan terhadap kinerja finansial.
- 3) Kepemilikan saham publik melalui *CSR* terhadap Profitabilitas. (X_3 ke X_4 dan X_4 ke Y)
Berdasarkan hasil olah data diketahui kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *CSR*, serta *CSR* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial dengan koefisien sebesar : $0,033 \times 0,197 = 0,006$, karena $0,006 < 0,197$, maka variabel *CSR* tidak efektif sebagai variabel *intervening* antara kepemilikan saham publik terhadap kinerja finansial.

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

- 1) Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja finansial melalui *CSR*.
Pengaruh *Leverage* ke kinerja finansial = 0,095 dan pengaruh tidak langsung *Leverage* ke nilai kinerja finansial melalui variabel *intervening* *CSR* = -0,004, sehingga pengaruh total (*Total Effect*) = $0,095 + (-0,004) = 0,091$.
- 2) Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kinerja finansial melalui *CSR*.
Pengaruh Ukuran perusahaan ke kinerja finansial = -0,149 dan pengaruh tidak langsung Ukuran perusahaan ke kinerja finansial melalui variabel *intervening* *CSR* = -0,016, sehingga pengaruh total (*Total Effect*) = $-0,149 + (-0,016) = -0,165$
- 3) Pengaruh kepemilikan saham publik terhadap kinerja finansial melalui *CSR*.
Pengaruh kepemilikan saham publik ke kinerja finansial = 0,197, dan pengaruh tidak langsung kepemilikan saham publik ke kinerja finansial melalui variabel *intervening* *CSR* = 0,006, sehingga pengaruh total (*Total Effect*) = $0,197 + 0,006 = 0,203$.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan penyajian hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa:
 - a. *Leverage* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*.
 - b. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*.
 - c. Kepemilikan saham publik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*.
 - d. *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial.
 - e. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial.
 - f. Kepemilikan saham publik berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja finansial.
 - g. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja finansial.
2. Nilai R square total sebesar 0,163, artinya variabel kinerja finansial dijelaskan oleh dimensi *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel *intervening* sebesar 16,3% dan sisanya sebesar 83,7 % dijelaskan faktor lain di luar model penelitian, misalnya *solvabilitas*, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan *good corporate governance*.
3. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa :
 - a. Pengaruh langsung *Leverage* terhadap kinerja finansial lebih besar dibandingkan pengaruh *Leverage* terhadap kinerja finansial yang melalui *corporate social responsibility* maka *corporate social responsibility* tidak efektif sebagai variabel *intervening*.
 - b. Pengaruh langsung Ukuran perusahaan terhadap kinerja finansial lebih kecil dibandingkan pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kinerja finansial yang melalui *corporate social responsibility* maka *corporate social responsibility* efektif sebagai variabel *intervening*.
 - c. Pengaruh langsung Kepemilikan saham publik terhadap kinerja finansial lebih besar dibandingkan pengaruh Kepemilikan saham publik terhadap kinerja finansial yang melalui *corporate social responsibility* maka *corporate social responsibility* tidak efektif sebagai variabel *intervening*.

REFERENSI

- Aminatuzzahra. 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go–Public di BEI Periode 2005-2009)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Arifani, R. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)*. Malang: Universitas Brawijaya
- Bayoud, N. S., Kavanagh, M., & Slaughter, G., 2012, “*Corporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Reputation in Developing Countries: The Case of Libya*”, *Journal of Business and Policy Research*, 131-160.
- Choi, J., F. Kim, J. Kim, and Y. Zang. 2010. *Audit office size, audit quality and audit pricing*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 29. No. 1 May. Pp 73-97.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrizqi. 2010. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*”. Skripsi Mahasiswa S-1. Tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Gramedia. Jakarta.
- Gitundu, E. W., Kiprop, S. K., Kibet, L. K., & Sifunjo. (2016). *The influence of ownership structure on financial performance of privatized companies in Kenya*. African
- Hantono, Teng Sauh Hwee. 2017. Pagaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Vol. 4 No. 3*
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard, Pendekatan, Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastawati, R. R., & Sarsiti. 2016. *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility(CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.
- Herawaty, Vinola. 2016. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Keinformatifan Laba dengan Kinerja Lingkungan sebagai variabel moderasi*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung.
- Imam Ghozali. 2004. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kasmir. S.E., M.M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khan, Arifur, Mohammad Badrul Muttakin, dan Javed Shidiqui. 2012. *Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosures: Evidence from an Emerging Economy*. Springer Science Business Media. <http://www.springerlink.com>.
- Kuiksuko. 2013. “Pengaruh Jenis Industri Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Hassanudin.
- Mariani, Desy. 2017. “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening;”.
- Mashidayu, dkk. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaandan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responcibility (Csr) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5. No.2.Oktober.
- Nasir, Azwir, P. Kurnia dan T. D. Hakri. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi Vol.21 No. 4 Desember 2013, 1-10.
- Nurdiana, D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Menara Ilmu. Vol. XII. No.6.
- Politon, Sontry O. dan Sri Rustyaningsih. 2013. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur Go Publik. Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Vol. 1 No. 1. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

- Putra,W. E., Yuliusman, dan Dedi Setiawan. 2011. Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Dalam Negeri dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, Volume 13, No.2, 37-48.
- Purba, J.H.V. 2004. Pengaruh Proporsi Saham Publik terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol 4: Hal. 109-116.
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Sulastri, R. Agusti, D. Indiani. 2011. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Pekbis Jurnal* Vol.3 No.1. 412-421.
- Suwito, Edy dan Herawaty, Arleen. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Symposium Nasional Akuntansi VII*.
- Tunggal, W. P., & Fachrurrozie. (2014). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost dan CSR Disclosure terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*. , ISSN 22526765.
- Untari, L. 2010. “*Effect on Company Characteristics Corporate Social Responsibilities Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange*”. Universitas Gunadarma: *Skripsi*.
- Wahyudi, Untung dan Hartini P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Symposium Nasional Akuntansi IX*, Padang
- Wardani, N.K. dan Indira Januarti. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 2, No. 2.
- Wijaya., A. L. 2012. Pengaruh Komponen Working Capital. Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.15No.2.
- Wikardi, L.D., dan Wiyani, N.T., (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.2, No.1, 99 – 118, E-ISSN: 2528-0163.
- Yahya Syarif Dienan. 2011. “*Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI*”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin. Makassar.